BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimulai dengan merumuskan masalah, menentukan teori yang akan digunakan, menentukan instumen, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan harus jelas, karena teori-teori yang digunakan dalam penelitian berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Sugiono (2017:295) menjelaskan jumlah teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai objek yang akan diteliti. Chaer (2013:32) menjelaskan untuk penelitian lebih lanjut diperlukanlah sebuah landasan dasar.

Landasan dasar pada sebuah penelitian merupakan langkah awal berupa pengertian atau teori-teori terdahulu yang membantu jalannya penelitian. Oleh sebab itu, pada penelitian ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang makna, idiom dan emosi sebagai langkah awal untuk mengembangkan penelitian. Teori yang digunakan berdasarkan penjelasan dari Chaer (2013) dalam bidang linguistik yaitu teori tentang makna idiom. Teori tentang makna idiom dipilih karena penjelasan atau penjabaran tentang idiom sesuai dengan tema penelitian yang akan diteliti dan teori tersebut akan menjadi landasan dasar dari penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah idiom bahasa Jepang yang memiliki makna emosi. Data diambil dari dua sumber buku yaitu: *Kan'youku (Sho / Chuukyuu)* karya Tanaka Masae dan Magara Naoko (2000) dan *Idiom Bahasa Jepang* karya Garrison, Jeffrey G (2006). Peneliti memilih idiom sebagai objek penelitian dikarenakan masih sedikit penelitian tentang idiom di bidang kebahasaan khususnya bahasa Jepang dan banyak pembelajar bahkan peneliti sendiri masih asing dengan ungkapan idiom khususnya dalam bahasa Jepang. Sutedi (2008:113) mengatakan penelitian tentang idiom penting untuk dilakukan. Oleh karena itu peneliti menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian tentang idiom, khususnya idiom yang memiliki makna emosi dalam bahasa Jepang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik catat adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam penelitian bahasa selain teknik rekam, teknik sadap, teknik simak libat cakap dan teknik simak bebas libat cakap. Pada teknik ini menggunakan alat bantu berupa alat tulis atau dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (Sudaryanto, 2015:205-206). Seperti yang telah dijelaskan pada subjek penelitian, data yang digunakan diambil dari buku *Kan'youku (Sho / Chuukyuu)* karya Tanaka Masae dan Magara Naoko (2000) dan *Idiom Bahasa Jepang* karya Garrison, Jeffrey G (2006).

D. Instrumen Penelitian

Dalam setiap penelitian, untuk mendapatkan data diperlukan alat pengambil data yang disebut dengan instrumen penelitian (Chaer, 2013:37). Sedangkan menurut Sugiono (2017:305-308) menjelaskan instrumen penelitian yang paling tepat bagi penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dikarenakan peneliti dapat langsung menganalisis data yang diperoleh. Selain itu peneliti juga dapat menafsirkan, membuat hipotesis untuk menentukan arah pengamatan dan mentest hipotesis yang timbul seketika.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti memutuskan untuk menggunakan instrumen penelian sebagai berikut:

a. Peneliti
b. Laptop atau telepon genggam
c. Buku catatan
d. Pena atau pensil

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dikarenakan untuk mendapatkan data penelitian, peneliti tidak memerlukan responden. Pada penelitian ini hanya akan mengambil data dari buku yang digunakan sebagai sumber data. Buku-buku yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Buku Idiom Bahasa Jepang

Peneliti menggunakan buku idiom berbahasa Jepang karya Tanaka Masae dan Magara Naoko (2000) dengan judul buku *Kan'youku (Sho / Chuukyuu)* yang diterbitkan oleh Senmon Kyooiku Shuppan, Tokyo. Peneliti menggunakan buku ini sebagai sumber pemerolehan data karena terdapat banyak idiom yang memiliki makna emosi di dalamnya. Selain itu pada buku

ini juga dijelaskan jenis-jenis idiom yang memiliki makna serupa serta pada buku ini juga dijelaskan cara penggunaan idiom pada kehidupan sehari-hari. Karena terdapat idiom yang memiliki makna yang serupa akan tetapi digunakan pada kondisi dan situasi yang berbeda.

2. Buku Idiom Bahasa Jepang Terjemahan

Buku selanjutnya adalah buku idiom bahasa Jepang terjemahan karya Garirion. Jeffrey G (2006) dengan judul buku *Idiom Bahasa Jepang* yang diterbitkan oleh Kesaint Blanc, Jakarta. Peneliti memilih buku ini sebagai sumber pemerolehan data dikarenakan dalam buku ini tedapat banyak idiom bahasa Jepang yang memiliki makna emosi. Selain itu pada buku ini juga terdapat beberapa contoh kalimat dalam penggunaan idiom dalam percakapan sehari-hari.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menurut Sudaryanto (2015:6-8), membagi teknik analisis data menjadi tiga tahap, yaitu penyediaan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data. Tahap pertama mengumpulkan data berupa idiom yang diambil dari buku *Kan'youku (Sho / Chuukyuu)* dan buku *Idiom Bahasa Jepang*. Selanjutnya dari idiom-idiom yang di dapat, dipilih sesuai dengan tema penelitian yaitu idiom yang memiliki makna emosi.

Tahap kedua yaitu analisis data, dengan melakukan analisis makna dari idiom. Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan arti sebenarnya dari idiom dan makna yang dimilikinya. Kemudian, idiom-idiom tersebut dikategorisasikan ke

dalam emosi (positif dan negatif) menurut Sarwono. Selain itu akan dijelaskan pula penggunaan dari idiom-idiom tersebut karena terdapat idiom-idiom yang memiliki makna serupa. Oleh karena itu akan dijelaskan cara penggunaan idiom-idiom tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi ketika berbicara.

Tahap ketiga adalah penyajian hasil analisis data. Tahap ini merupakan upaya dari peneliti untuk menampilkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam wujud laporan tertulis. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan tabel yang berisi idiom bahasa Jepang, arti/makna dan emosi (termasuk kedalam emosi positif atau emosi negatif).